# INTERPROFESSIONAL EDUCATION AND COLLABORATION

INDONESIAN CASE

### Kusrini S. Kadar, SKp. MN. PhD

#### **Education:**

- S1 Keperawatan FIK UI (1999)
- S2 Keperawatan SoNM Monash University (ADS 2002-2003)
- S3 Keperawatan SoNM Monash University (ADS 2009-2014)

#### **Work Experience:**

 Dosen PSIK/PSMIK FKep UNHAS (2000 – sekarang)

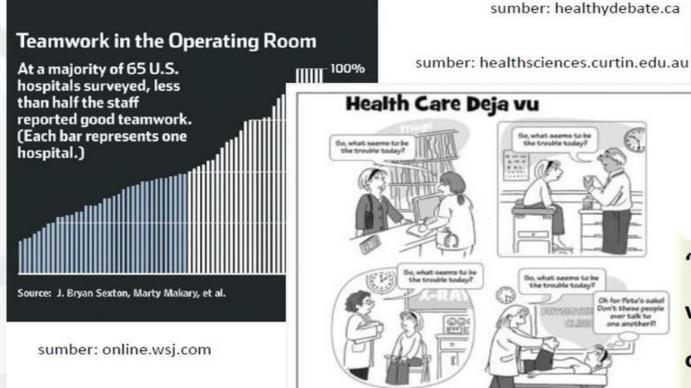
#### **Research Interest:**

 CHN, Nursing Education, Health Promotion, Health Literacy, Health Coaching



kusrinikadar@unhas.ac.id

#### Interprofessionality



NURSING How can they work together

if they don't learn together?



"It is no longer enough for health workers to be professional. In the current global climate, health workers also need to be interprofessional"

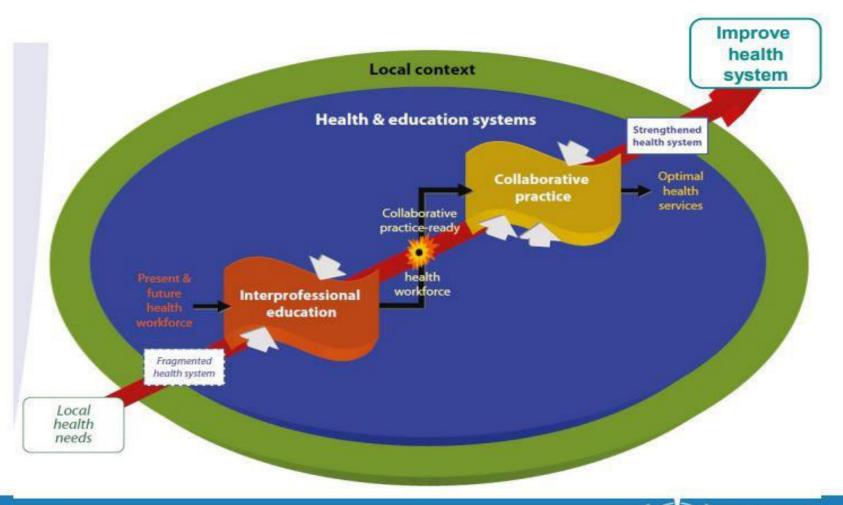
Does INTERPROFESSIONALITY value (D'Amour & Ondasan, 2005) exist?

(WHO, 2010, p.36)



How can they work together if they don't learn together?

#### **Health and Education System**



World Health Organization

#### Interprofessional Education (WHO, 2010)

When students from two or more professions learn about, from and with each other

enable effective collaboration

improve health outcomes

#### Interprofessional Collaboration (WHO, 2010)

When multiple health workers from different professional backgrounds work together with patients, families, carers, and communities

deliver the highest quality of care

# Enablers of Interprofessional Collaborative Practice (WHO, 2010)

- Institutional support → clear governance model, structured protocols and shared operating procedures
- Working culture support → structured information system and process, effective communication strategies, strong conflict resolution policies and regular dialogue among team (clinical governance)
- Professional support -> Improved and open-minded for interprofessional collaboration
- Policy support → curriculum in pre service (IPE) and professional regulation

## Interprofessional Education (IPE) in Indonesia

HPEQ Project (2011)

LAM-PTKes

12 Universities in Indonesia

#### IPE in Indonesia (3 Examples)



Collaborative Learning



Community & Family Health Care



Health Profession Community Work Subject (KKN Profesi) IPE
Implementation
in Universitas
Hasanuddin









#### KKN Profesi Kesehatan



#### IPEC in Universitas Hasanuddin

- Re-new IPEC activities
- Gathered more health professionals staff
- Set new goals
  - Academic stage (developing IPE curriculum in academic stage)
  - Professional stage (developing professional stage module)
  - Research activities (conducting IPEC research)

#### IPEC in UNHAS (Research Team - Simulation)



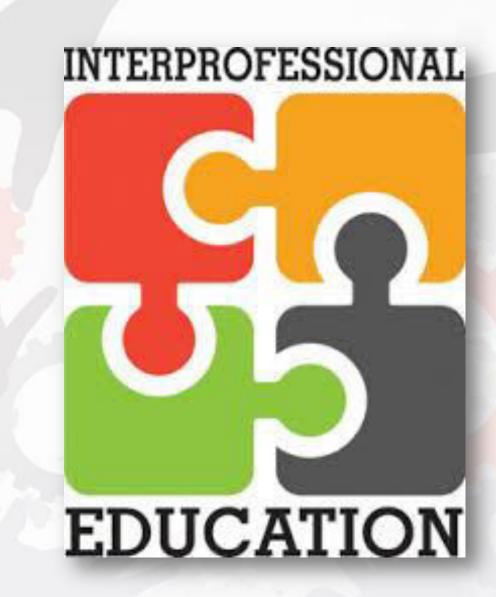
Learning case together

Reflection using FGD

Nov-Dec 2017

#### Research Findings IPE

- Literatures show positive response from health profession students towards interprofessional education (Lestari,et.al, 2016; Orbaniyah&Utami, 2015; Sundari&Sembodo, 2013; Yolanda&Soemantri, 2013; Fauziah, 2010).
- Unpublished research also shown similar results (Israbiyah, 2016; Suyatno, Kadar,& Nurdin, 2016; Ulung, 2013).



#### Reason for IPE

Mengapa perlu sebuah program khusus untuk 'mengajarkan' profesi kesehatan bekerja sama demi tercapainya IPC?

Tiga kondisi untuk mengurangi prasangka/prejudice (Allport, 1979 – contact theory)

- Equality of status between the groups
- Group members working towards common goals
- Cooperation during the contact

"Whole is more than sum of their parts"

"Group" → "Team"

Soemantri (2014)

#### Research Findings IPC

- Few information regarding Interprofessional Collaboration Practice in Indonesia
- One study was conducted in two hospitals in South Sulawesi revealed the collaboration practice have not implemented well yet → domination of one health professional still occur in collaboration practice (Hardi & Kadar, 2015)
- Similar condition was found in WHO Case Studies (2013) about Interprofessional Collaborative Practice in Primary Health Care: Nursing and Midwifery Perspectives



#### Research Findings IPC

- Collaborative practices in Indonesian health centres are directly affected by: health professional interactions (personnel level); health centre's environment (organisational level) and the Government legislation/policy (health system).
- The health centre's environment included organisation's culture, team management, physical space, as well as communication and coordination mechanisms (Setiadi, et.al, 2017)



#### Study Example

 Some study findings from Suyatno, Kadar & Nurdin in 2016 about the effect of IPE towards collaborative attitude among health profession students in clinical stage

# 

Quantitative Descriptive Design

ATHTC questionnaire (21 Questions)

#### 91 Clinical Students

From 4 Study Programs

Medicine

**Nursing** 

**Pharmacist** 

**Physiotherapy** 

#### Attitude towards collaboration

#### Distribution of respondents Collaboration Attitude by Study Programs (n = 91)

Class des	Collaboration Attitude							
Study Programs	Good	%	% Good Enough		Less Good	%	Total	
Nursing	1	1.1%	10	11%	0	0%	11	
Physipterapy	2	2.2%	4	4.4%	0	0%	6	
Pharmacy	7	7.7%	21	23.1%	0	0%	28	
Medicine	0	0%	46	50.5%	0	0%	46	
Total	10	11%	81	89%	0	0%	91	

#### Attitude towards team

64	75	A	ttitude to	the Team			
Study Programs	Good	%	Good Enough	%	Less Good	%	Total
Nursing	7	7.7%	4	4.4%	0	0%	11
Physipterapy	6	6.6%	0	0%	0	0%	6
Pharmacy	21	23.1%	7	7.7%	0	0%	28
Medicine	28	30.8%	18	19.8%	0	0%	46
Total	62	68.1%	29	31.9%	0	0%	91

#### Team Efficiency

Ctude	1	1	Efficiency	of the Te	am	0.00	
Study Programs	Good	%	Good Enough	%	Less Good	%	Total
Nursing	1	1.1%	8	8.8%	2	2.2%	11
Physipterapy	0	0%	4	4.4%	2	2.2%	6
Pharmacy	2	2.2%	20	22%	6	6.6%	28
Medicine	1	1.1%	32	35.2%	13	14.3%	46
Total	4	4.4%	64	70.3%	23	25.3%	91

#### Role in a team

Ctudu			Role of Co	llaborati	on		
Study Programs	Good	%	Good Enough	%	Less Good	%	Total
Nursing	3	3.3%	7	7.7%	1	1.1%	11
Physiopterapy	1	1.1%	3	3.3%	2	2.2%	6
Pharmacy	4	4.4%	18	19.8%	6	6.6%	28
Medicine	0	0%	8	8.8%	38	41.8%	46
Total	8	8.8%	36	39.6%	47	51.6%	91

#### Different Perception

		Ag	ree		Disagree			
13	Dokter tidak harus selalu menjadi pengambil keputuran akhir dalam keputusan yang dibuat oleh tim	10	90.9		0	1	9.1	
16	Dokter memiliki tanggung jawab tertinggi untuk keputusan yang dibuat oleh tim	1	9.1	5	45.5	5	45.5	

N	u	rs	ir	ng
				·

			gree		Disagr		
13	Dokter tidak harus selalu menjadi pengambil keputasan akhir dalam keputusan yang dibuat oleh tim	6	100	0	0	0	0
16	Dokter memiliki tanggung jawab tertinggi untuk keputusan yang dibuat oleh tim	1	16.7	2	33.3	3	50

		Agre	ee			Disag	ree
13	Dokter tidak harus selalu menjadi pengambil keputusan akhir dalam keputusan yang dibuat oleh tim	25	89.3	2	7.1	1	3.6
16	Dokter memiliki tanggung jawab tertinggi untuk keputusan yang dibuat oleh tim	5	17.9	15	53.6	8	28.6

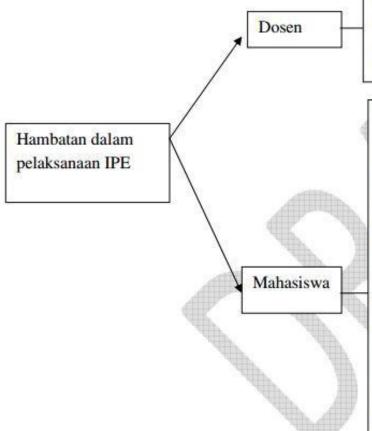
#### Pharmacy

		,	Agree			Dis	agree
13	Dokter tidak harus selalu menjadi pengambil keputusan akhir dalam keputusan yang dibuat oleh tim	17	37	19	41.3	10	21.7
16	Dokter memiliki tanggung jawab tertinggi untuk keputusan yang dibuat oleh tim	36	78.3	10	21.7	0	0

Medical

#### Barriers

I. Hambatan dalam pelaksanaan IPE



- · Ego masing-masing fakultas
- Peraturan dan birokrasi yang berbeda antar fakultas
- Nama fakultas kedokteran
- Kekaburan peran masing-masing profesi
- Belum ada payung hukum semua profesi kesehatan
- Masalah internal sejawat
- Pendanaan
- Perbedaan kurikulum
- Keberagaman jenjang pendidikan
- · Ego masing masing profesi pada mahasiswa
- · Ego masing-masing fakultas
- Peraturan dan birokrasi yang berbeda antar fakultas
- Kurangnya kesadaran tiap fakultaas kesehatan terhadap IPE
- Belum tersedianya fasilitator yang paham IPE
- Pandangan masyarakat terhadapp profesi kesehatan
- Nama Fakultas Kedokteran
- Masalah internal sejawat
- · Komunikasi antar profesi yang masih belum optimal
- Kekaburan peran masing-masing profesi
- Kurang Kepercayaan diri
- Kurangnya forum diskusi antar profesi kesehatan
- Kesibukan kegiatan pembelajaran masing-masing akademik
- Pendanaan
- perbedaan kurikulum
- keberagaman jenjang pendidikan
- Fasilitas integrasi belum mununjang
- Belum ada payung hukum semua profesi kesehatan
- IPE belum tersosialisasikan

HPEQ and Indonesian Health Students Association (2011)

#### Barriers (WHO, 2013)

**Professional Cultures and Stereotype** 

Inconsistent use and different understandings of language

Accreditation and curricula

Knowledge of the roles and scope of other health professions

#### Barriers (Rumpun Ilmu Kesehatan UI, 2014)

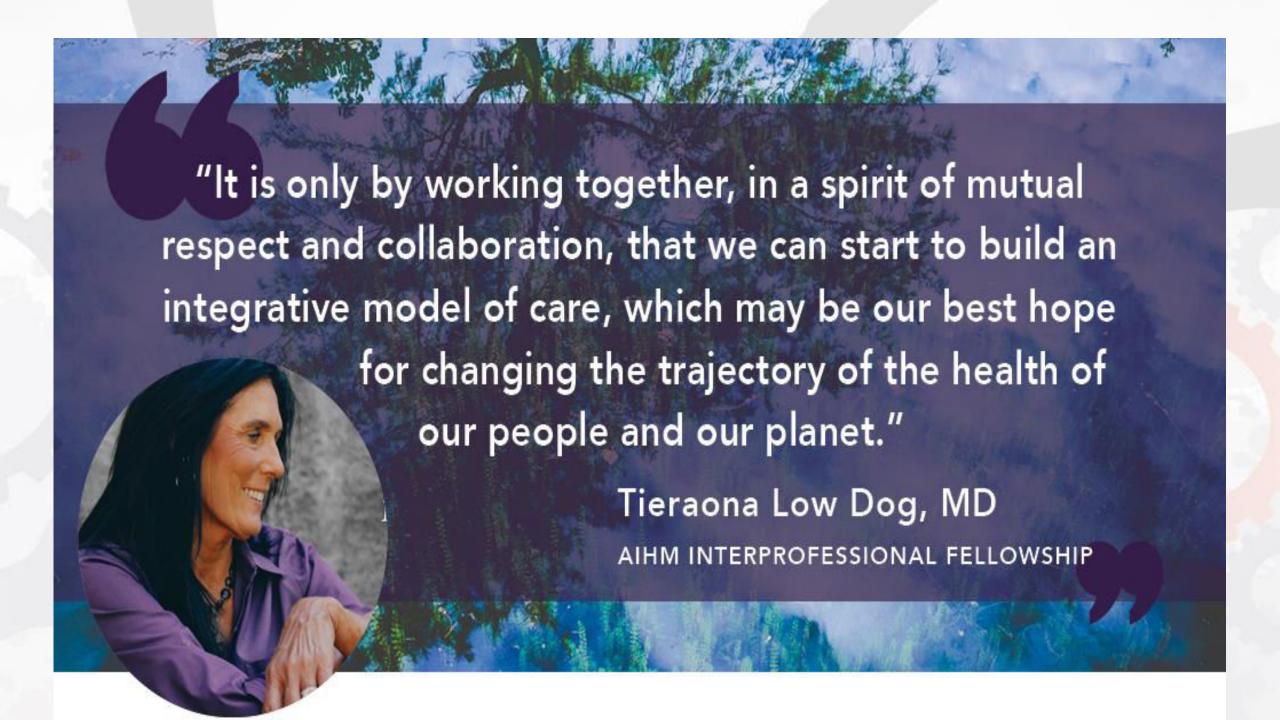
#### Differences in

- Personal values and expectations
- Personality
- Culture and ethnicity
- Language and jargons
- Schedule and professional routines
- Regulations and norms of professional education
- Accountability and rewards

Historical interprofessional and intra professional rivalries

Fears of diluted professional identity







Lets collaborate interprofessionally to improve the quality of care

#### References

- Fauziah, F. A. (2010). Analisa gambaran persepsi dan kesiapan mahasiswa profesi fk ugm terhadap interprofessional education di tatanan pendidikan klinik. Skripsi tidak diterbitkan. Yogyakarta: Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Gadjah Mada
- Orbayinah, S., & Utami, P. L. (2015). Impact of Interprofessional Education on Collaboration Attitudes Among The Student of Medical Faculty and Health Sciences Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Journal of Health, Medicine and Nursing, XVII, 97-100. Diakses Januari 20, 2016, dari <a href="http://www.iiste.org/Journals/index.php/JHMN/article/viewFile/25384/26007">http://www.iiste.org/Journals/index.php/JHMN/article/viewFile/25384/26007</a>
- Sedyowinarso, M., Fauzia, F. A., Aryakhiyati, N., Julica, M. P., Munira, L., Sulistiyowati, E., . . . Piecesa, S. (2011). Persepsi mahasiswa dan dosen pendidik terhadap model pembelajaran interprofessional education (IPE).
- Setiadi, A.P., Wibowo, Y., Herawati, F., Irawati, S., Setiawan, E., Presley, B., Zaidi, M.A., Sunderland, B. (2017). Factors contributing to interprofessional collaboration in Indonesian health centres: A focus group study. Journal of Interprofessional Education & Practice. Volume 8, September 2017, Pages 69-74. doi.org/10.1016/j.xjep.2017.06.002
- Suyatno, L.M., Kadar, K.S., & Nurdin, N. (2016). Effect of Interprofessional Education towards Collaboration Attitude among Health Profession Students at Clinical Stage. Unpublished Undergraduate Thesis School of Nursing Unhas.
- WHO. (2010). Framework for action on interprofessional education & collaborative practice. Genewa: World Health Organization Press.
- WHO. (2013). Interprofessional collaborative practice in primary health care: nursing and midwifery perspectives: six case studies. Genewa: World Health Organization Press
- Yolanda, S., & Soemantri, D. (2013). Developing Interprofessional Education (IPE) in UI: the long and winding road. AMEE 2013, (p. 142). Prague.